

BAB V PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat diambil simpulan bahwa penilaian tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia pada tahun 2017 sampaidengan tahun 2019 dengan menggunakan metode RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital) secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa Bank Syariah Indonesia merupakan bank yang Cukup Sehat. Hal ini mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup baik sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen maka dapat mengganggu kelangsungan usaha bank. Pernyataan tersebut didukung dengan data-data sebagai berikut :

Penilaian faktor Risk Profile dengan menggunakan rasio NPF dan rasio FDR dari tahun 2017 hingga 2019 memperoleh kategori sehat. Hal ini menggambarkan bahwa Bank Syariah Indonesia memiliki manajemen resiko yang baik.

Faktor Good Corporate Governance menggunakan self assessment yang tercantum dalam laporan pelaksanaan Good Corporate Governance tahun 2017 sampai tahun 2019 memperoleh

kategori sangat sehat, hal ini mencerminkan bahwa bank telah menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance secara baik dan tetap mempertahankannya selama 5 tahun terakhir.

Faktor Earning dengan menggunakan rasio ROA dan BOPO dari tahun 2017 samapai tahun 2019 memperoleh peringkat tidak sehat, hal ini mencerminkan rentabilitas tidak memadai, laba tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta memerlukan peningkatan kinerja laba segera untuk memastikan kelangsungan usaha a bank.

Faktor Capital tahun 2017 sampai tahun 2019 memperoleh kategori sangat sehat, hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relative terhadap profil risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha bank.

Sesuatu yang menarik pada penelitian ini adalah menganalisis dan mengkaji kesehatan bank jika dilihat dari rasio keuangan dengan menggunakan metode RGEK.

5.2.Saran

Sebagai salah satu bank umum syariah di Indonesia, Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat meningkatkan peringkat kesehatan bank menjadi lebih baik agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Terdapat beberapa faktor yang harus segera dibenahi salah satunya adalah faktor Earning terutama rasio BOPO yang selama 4 tahun terakhir berada di

peringkat 5.

Jika bank mengalami masalah (tidak sehat) solusi dari peneliti adalah sebaiknya memperbaiki kinerja dari segi pembiayaan yang diberika kepada nasabah dan upaya untuk tidak terjadi pembiayaan bermasalah.

Bagi masyarakat diharapkan lebih selektif dalam menyimpan dan melakukan pembiayaan dengan mencari informasi lebih dahulu terutama tentang kesehatan bank, karena kesehatan bank mencerminkan keadaan bank tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas cakupan tentang penilaian kesehatan bank dengan mengguakan indicator rasio dan non rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank.

